

Penguatan Tim Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Genta Saraswati Gianyar dalam Membangun Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Strengthening Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Team at SD Genta Saraswati Gianyar in Improving Clean and Healthy Living Behavior

Anak Agung Sri Agung Aryastuti*¹, Ni Wayan Erly Sintya Dewi²,
Putu Nita Cahyawati¹, I Gusti Agung Ayu Mas Suaridewi³

¹Departemen Farmakologi FKIK Universitas Warmadewa-Denpasar

²Departemen Biokimia FKIK Universitas Warmadewa-Denpasar

³Sekolah Vokasi Universitas Warmadewa-Denpasar

*Email: sriagungary@gmail.com

(Diterima 01-08-2024; Disetujui 09-09-2024)

ABSTRAK

Anak-anak adalah masa depan bangsa yang perlu mengetahui pentingnya menjaga kesehatan dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Di sekolah, anak-anak dapat dituntun untuk menerapkan PHBS melalui wadah yang disebut Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Melalui program-program yang dicanangkan oleh UKS, budaya PHBS dapat terbangun sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan siswa-siswi serta menciptakan lingkungan sekolah yang sehat. SD Genta Saraswati Gianyar sudah memiliki ruang khusus untuk kegiatan UKS, akan tetapi pengelolaannya belum optimal. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mendampingi mitra dalam mengelola UKS untuk mendukung terwujudnya perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan SD Genta Saraswati Gianyar. Kegiatan dilakukan melalui penyuluhan, simulasi dan demonstrasi, serta pendampingan. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Desember 2022 yang diikuti oleh 14 peserta yang ditugaskan sebagai penggerak UKS di SD Genta Saraswati Gianyar. Dari kegiatan ini diperoleh hasil meningkatnya pengetahuan seluruh (100%) peserta setelah diberikan penyuluhan. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang terjadi peningkatan dari rata-rata *pre-test* 6,64 menjadi 9,42 pada *post-test*. Perbedaan rerata nilai *pre-test* dan *post-test* cukup signifikan dengan nilai $p < 0,05$. Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan guru SD Genta Saraswati Gianyar memiliki pengetahuan dan kapasitas yang baik dalam mengelola UKS untuk mendukung penerapan PHBS secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Kata kunci: UKS, guru, bersih, sehat

ABSTRACT

Children are the future of the nation, and they need to know the importance of maintaining health by implementing clean and healthy living behavior called PHBS. At school, children can be guided to implement PHBS through a program called Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Through the programs launched by UKS, a PHBS culture can be developed to improve the quality of students' health and create a healthy school environment. SD Genta Saraswati Gianyar already has a particular room for UKS activities, but its management still needs to be optimal. This community service activity aims to assist partners in managing UKS and supporting the realization of clean and healthy living behavior in the SD Genta Saraswati Gianyar environment. Activities are carried out through counseling, simulations, and demonstrations, as well as mentoring. The activity was carried out in December 2022 and was attended by 14 participants who were assigned as UKS activists at SD Genta Saraswati Gianyar. From this activity, the results obtained increased the knowledge of all (100%) participants after being given counseling. These results can be seen from the pre-test and post-test, which saw an increase from the pre-test average of 6.64 to 9.42 in the post-test. The difference in the mean pre-test and post-test scores is quite significant, with a p -value < 0.05 . By carrying out this activity, it is hoped that Genta Saraswati Gianyar Elementary School teachers will have good knowledge and capacity to manage UKS to support the sustainable implementation of PHBS in the school environment.

Keywords: Empowerment, teacher, clean, health

PENDAHULUAN

Anak usia sekolah perlu untuk dikenalkan tentang pentingnya menjaga kesehatan. Kesehatan didefinisikan sebagai kondisi sehat, baik secara fisik, mental, dan spiritual. Tubuh yang sehat akan menunjang produktivitas setiap orang di masyarakat baik secara perorangan maupun dalam kelompok masyarakat. Kesehatan merupakan hak asasi manusia yang mendasar untuk menunjang pelaksanaan hak-hak asasi manusia lainnya. Kesehatan merupakan hak asasi bagi seluruh individu, termasuk juga anak-anak (Komnas HAM, 2021).

Anak-anak adalah generasi masa depan bangsa. Kesehatan anak-anak merupakan investasi untuk pembangunan. Anak-anak menjadi kunci penting keberlangsungan suatu bangsa karena merekalah yang nantinya akan meneruskan kepemimpinan di suatu negara dan akan melanjutkan kehidupan sebuah negara. Anak-anak mempunyai peran penting dan strategis dalam suatu negara. Mereka memerlukan dukungan dan perlindungan untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan yang optimal baik secara fisik, mental, dan sosial. Sama halnya seperti orang dewasa, anak-anak pun memiliki hak untuk mendapatkan kesehatan serta hak untuk mendapatkan pendidikan dan pengasuhan yang layak. Oleh karena itu lingkungan dimana anak-anak tersebut tumbuh dan berkembang perlu memperhatikan hak kesehatan yang sepatutnya didapatkan oleh anak-anak (Galih, 2017; Nuzula Rahma et al., 2023).

Sekolah menjadi tempat dimana anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya untuk belajar. Penularan penyakit dapat terjadi dengan mudah di sekolah jika aspek kesehatan tidak dikelola dengan baik. Derajat kesehatan seorang anak sangat ditentukan oleh faktor lingkungan. Lingkungan sekolah yang sehat dan kondusif akan menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang bermutu. Membangun kesadaran dan kebiasaan menerapkan PHBS akan lebih efektif ketika dilakukan pada anak-anak sejak usia muda. Hal tersebut akan membentuk kebiasaan anak sejak dini dalam menjaga kesehatan. Tidak hanya di lingkungan sekolah, kebiasaan menerapkan PHBS diharapkan juga dapat menjadi kebiasaan ketika anak-anak berada di rumah maupun di lingkungan lainnya (Supriyani & Alawiyah, 2019).

Upaya untuk mewujudkan PHBS di lingkungan sekolah dapat dikembangkan melalui program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). UKS adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mempromosikan, membina, dan mengembangkan budaya hidup sehat. Upaya ini dilakukan secara menyeluruh dan terpadu pada peserta didik usia sekolah (Hidayat & Argantos, 2020). UKS dicanangkan untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan serta prestasi belajar siswa. Hal tersebut tercermin dari kebiasaan peserta didik dalam berperilaku hidup bersih

dan sehat serta kondisi lingkungan sekolah yang sehat, sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara optimal (Kemendikbud RI, 2019).

Ruang lingkup UKS salah satunya adalah praktik PHBS di sekolah (Kemendikbud RI, 2019; Kemendikbudristek, 2021a). PHBS di sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dilakukan oleh siswa-siswi, guru dan masyarakat lingkungan sekolah lainnya atas dasar kesadaran. Kesadaran tersebut didapatkan sebagai hasil dari pembelajaran sehingga selanjutnya mampu secara aktif berperan dalam mewujudkan lingkungan yang sehat. Berkembangnya penyakit pada anak-anak usia sekolah umumnya berkaitan dengan perilaku yang tidak sehat. Pembiasaan PHBS merupakan kunci keberhasilan terwujudnya lingkungan yang sehat. Dengan terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat maka dapat mencegah terjangkitnya suatu penyakit dan dapat meningkatkan derajat kesehatan seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, meningkatkan kesadaran warga sekolah untuk membudayakan nilai-nilai PHBS di sekolah merupakan hal yang mutlak untuk dilakukan melalui pendekatan program UKS (Kemendikbudristek, 2021b).

BAHAN DAN METODE

Sekolah Dasar (SD) Genta Saraswati Gianyar adalah salah satu sekolah dasar yang berlokasi di Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Sekolah ini beralamat di Jl. Ksatrian No. 28 Gianyar dan berjarak 22,8 km dari Denpasar. SD Genta Saraswati merupakan SD swasta yang baru mulai beroperasi pada tahun 2021. SD Genta Saraswati sudah memiliki sarana prasarana yang cukup memadai termasuk ruang khusus untuk kegiatan UKS. Namun demikian pemanfaatan ruang UKS tersebut belum optimal dan belum dikelola dengan baik. Pelatihan terkait dengan pengelolaan UKS belum pernah diterima oleh pihak sekolah kegiatan yang dilakukan selama ini masih terbatas pada pelayanan untuk kebutuhan siswa yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah diketahui bahwa guru-guru mengharapkan dapat diberikan pelatihan untuk mengembangkan UKS yang telah mereka miliki dan pendampingan untuk pelaksanaan program-program yang diperlukan sehingga kegiatan UKS di sekolah tersebut dapat berjalan dengan optimal dan berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan dan kebutuhan mitra, maka dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada pihak sekolah, khususnya untuk guru-guru di sekolah tersebut. Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan UKS di

sekolah tersebut sehingga terbangun PHBS di lingkungan sekolah. Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah yang meliputi persiapan tempat, waktu, dan teknis pelaksanaan PkM. Dari hasil koordinasi disepakati kegiatan akan dilaksanakan di salah satu ruangan kelas SD Genta Saraswati Gianyar pada Bulan Desember 2022. Tim pelaksana juga menyediakan bantuan berupa bed pasien, thermometer, tensimeter, stetoskop, serta alat pengukur berat badan dan tinggi badan. Bantuan tersebut diberikan setelah melakukan analisis kebutuhan berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung di SD Genta Saraswati Gianyar.

2. Penyuluhan

Pada tanggal 17 Desember 2022 dilaksanakan penyuluhan dengan target peserta yaitu seluruh guru SD Genta Saraswati Gianyar yang berjumlah 14 orang. Kegiatan dilaksanakan dengan rangkaian sebagai berikut:

- Melakukan pre-test
- Memberikan materi UKS
- Melakukan post-test

3. Simulasi penggunaan alat-alat di UKS

Tim pelaksana menunjukkan cara penggunaan alat-alat yang diberikan untuk menunjang pelaksanaan program UKS. Dengan demonstrasi dan simulasi tersebut diharapkan peserta dapat lebih memahami dan mampu menggunakan alat-alat yang telah diberikan dengan benar.

4. Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan dengan mendampingi mitra dalam perencanaan program dan anggaran pelaksanaan kegiatan UKS dan mendampingi mitra dalam pelaksanaan program-program UKS.

5. Evaluasi

Evaluasi keberhasilan program dilakukan dengan penilaian *pre-test* dan *post-test* serta observasi langsung. Evaluasi kepuasan mitra dilakukan dengan membagikan kuesioner dengan beberapa pertanyaan untuk mengetahui tingkat kepuasan mitra terhadap pelatihan/program yang diberikan.

Bentuk partisipasi mitra dalam kegiatan ini yaitu dalam hal menyediakan ruangan dan sarana untuk melaksanakan penyuluhan dan simulasi. Mitra berpartisipasi aktif mengikuti

penyuluhan, merancang program dan anggaran kegiatan UKS, dan mensimulasikan penggunaan alat-alat UKS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari pelaksanaan kegiatan penyuluhan, kegiatan diawali dengan melakukan *pre-test* kepada para peserta sebelum materi dipaparkan. Pertanyaan yang diberikan seputar pengertian UKS, trias UKS, dan pengelolaan UKS.



Gambar 1. Pelaksanaan *Pre-test*

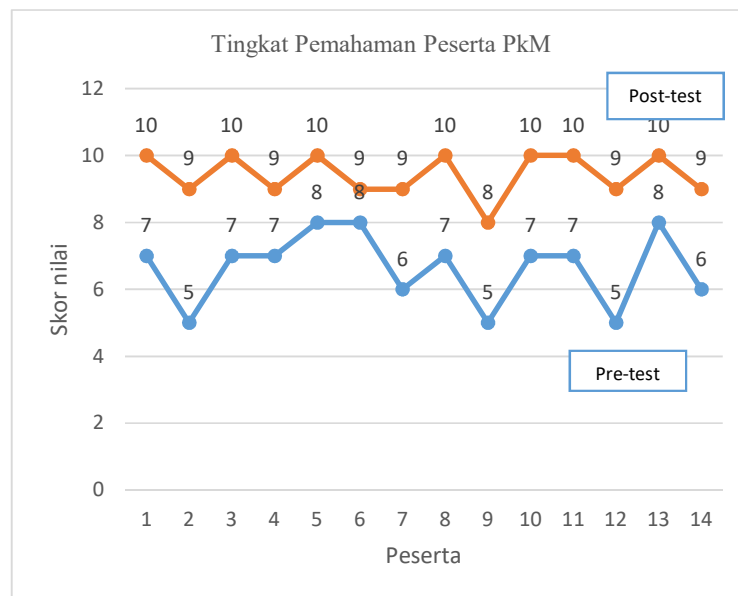
Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk menambah pemahaman peserta mengenai UKS, trias UKS, dan pengelolaan UKS. Pada tahap penyuluhan, peserta menyimak dengan serius dan antusias mendengarkan edukasi yang diberikan oleh Tim. Penyuluhan dilaksanakan kurang lebih selama 60 menit dilanjutkan dengan sesi diskusi selama 30 menit. Tim pengabdian juga memberikan buku panduan UKS sebagai pegangan dalam pengelolaan UKS di sekolah dasar.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Setelah penyuluhan dilanjutkan dengan sesi demonstrasi dan simulasi penggunaan alat yang langsung dilakukan di ruang UKS. Dalam sesi tersebut para guru berdiskusi tentang ketersediaan fasilitas yang mereka miliki di ruang UKS dan program-program yang telah dilakukan beserta kendala-kendala yang dihadapi. Pada sesi tersebut para peserta juga mendiskusikan tentang cara penggunaan alat yang benar sehingga dapat memanfaatkan bantuan yang telah diberikan dengan optimal.

Di akhir sesi kembali dilakukan *post-test* untuk mengetahui peningkatan pemahaman yang terjadi pada peserta. Di akhir sesi kegiatan peserta telah mampu menjawab seluruh pertanyaan dengan benar, yang mengindikasikan bahwa pemaparan materi UKS yang diberikan oleh pemateri telah mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai UKS dan cara pengelolaannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang terjadi peningkatan dari rata-rata *pre-test* 6,64 menjadi rata-rata nilai *post-test* 9,42. Perbedaan rerata nilai *pre-test* dan *post-test* cukup signifikan dengan nilai $p < 0.05$. Hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat lebih detail pada grafik berikut:



Gambar 3. Grafik Tingkat Pemahaman Peserta PkM

Penyuluhan merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan UKS dan penerapan PHBS (Sari et al., 2023). Selain pemberian materi melalui media PowerPoint, diskusi yang disertai dengan *role play* juga terbukti meningkatkan pemahaman peserta penyuluhan mengenai pengelolaan UKS dan penerapan PHBS (Lestari et al., 2023). Metode pendampingan juga memberikan dampak yang positif yang terlihat dari perubahan ruang UKS menjadi lebih lengkap dan nyaman bagi

petugas dan pengunjungnya. Penyuluhan memberikan manfaat yang besar untuk peningkatan pemahaman peserta. Pendampingan juga memberikan manfaat bagi tim UKS sehingga dapat menerapkan program-programnya secara rutin dan berkala.

Suatu studi kualitatif yang dilakukan oleh Aminah dkk. (2021) menyimpulkan terdapat beberapa hal yang menyebabkan kurang optimalnya peranan UKS dalam menunjang penerapan PHBS di sekolah. Beberapa faktor yang dimaksudkan adalah UKS tidak terintegrasi dalam mata pelajaran di sekolah, kurang lengkapnya sarana dan prasarana penunjang, kurangnya pemahaman guru tentang praktik baik PHBS, serta kurangnya contoh penerapan PHBS oleh guru sesuai dengan kaidah/pedoman UKS (Aminah et al., 2021). Guru di sekolah dapat berperan sebagai inspirator. Guru memberikan contoh dan panutan dalam menerapkan kebiasaan pola hidup sehat di sekolah (Ludmilla Harnum et al., 2022). Dalam kegiatan ini, semua guru yang terlibat dalam pelatihan cukup aktif dalam menyimak dan berdiskusi mengenai materi yang diberikan. Dengan meningkatnya pemahaman guru mengenai pengelolaan UKS dan penerapan PHBS di sekolah diharapkan dapat dilanjutkan dengan mencontohkan kepada peserta didiknya bagaimana penerapan kebiasaan pola hidup sehat di sekolah.

Selain guru, kepala sekolah pun sangat mendukung terlaksananya program ini yang terbukti dari dukungan fasilitas yang telah disediakan guna terlaksananya kegiatan ini. Lebih lanjut, kepala sekolah dapat berperan dalam mengawasi dan menggerakkan siswa dalam menumbuhkan perilaku hidup sehat yang sudah diprogramkan melalui program UKS (Anisa & Ramadhan, 2021). Beberapa faktor lainnya yang turut mempengaruhi penerapan PHBS di sekolah yaitu sumber daya manusia yang aktif dan sarana prasarana yang memadai untuk memenuhi standar sekolah sehat. Hal lainnya yang juga perlu diusahakan oleh tim UKS di SD Genta Saraswati yaitu kerja sama dengan pihak luar, baik orang tua siswa, Puskesmas, Dinas Kesehatan, dan instansi-instansi lainnya yang terkait. Dengan kolaborasi tersebut diharapkan dapat mendukung terwujudnya perilaku hidup bersih dan sehat bagi anak-anak generasi penerus bangsa di SD Genta Saraswati Gianyar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan yang dilaksanakan mendapatkan respon yang baik dari mitra. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, peserta memahami tentang UKS, trias UKS, dan pengelolaan UKS khususnya di sekolah dasar. Peserta berpartisipasi aktif dalam diskusi dan simulasi. Tim UKS SD Genta Saraswati Gianyar akan menyusun program UKS dan akan

diajukan kepada pihak pengelola sekolah sebagai bagian dari kegiatan rutin yang akan dilakukan oleh Tim UKS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa yang telah memberi dukungan finansial terhadap kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., Huliatusnisa, Y., & Magdalena, I. (2021). Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal JKFT*, 6(1), 18. <https://doi.org/10.31000/jkft.v6i1.5214>
- Anisa, N., & Ramadhan, Z. H. (2021). Peran Kepala Sekolah dan Guru dalam Menumbuhkan PHBS pada Siswa (SD). *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2263–2269.
- Galih, Y. S. (2017). Kewajiban Negara Melindungi Anak Bangsa. *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 5(1), 113. <https://doi.org/10.25157/jigj.v5i1.249>
- Hidayat, K., & Argantos. (2020). Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sebagai Proses Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat Peserta Didik. *Jurnal Patriot*, 2(2), 627–639. <https://media.neliti.com/media/publications/320978-peran-usaha-kesehatan-sekolah-uks-sebaga-2485cada.pdf>
- Kemendikbud RI. (2019). Buku Pembinaan dan Pengembangan UKS/M. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, k*, 1–9.
- Kemendikbudristek. (2021a). Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Pada Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 1, 1–21. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/>
- Kemendikbudristek. (2021b). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah untuk Penyelenggaraan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*.
- Komnas HAM. (2021). *Standar Norma dan Pengaturan Nomor 4 tentang Hak atas Kesehatan*.
- Lestari, A., Maliga, I., & Hasifa, H. (2023). Pemanfaatan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Sekolah Dasar Negeri Songkar. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara*, 2(2), 1–9.
- Ludmilla Harnum, A., Yuniarni, D., & Ludmilla Harnum Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan Pontianak, A. (2022). *Peran Guru Dalam Pembiasaan Pola Hidup Sehat Anak Usia 5-6 Tahun Di Abc123 Kota Pontianak*. 12, 1315–1322. <https://doi.org/10.26418/jppk.v12i5.64822>
- Nuzula Rahma, E., Salsabilla, M., Nowiyanti, R., & Said, F. (2023). Pengaruh Pendidikan Dan Kesehatan terhadap Kualitas Penduduk. *EduCurio*, 1(2), 384–390. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=e2ppEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=manajemen+pengetahuan&ots=gV368HYLR3&sig=ugm1Twmqr6Ya9ITLRHYA6ieJi0>
- Sari, R. P., Ruminem, Kade SW, I. A., Nopriyanto, D., & Sholichin. (2023). Pendampingan Guru Dan Murid Giat Uks Dalam Mewujudkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Sdn 010 Kecamatan Samarinda Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kasih (JPMK)*, 5(1), 7–14. <https://doi.org/10.52841/jpmk.v5i1.401>

Supriyani, T., & Alawiyah, N. A. (2019). Sekolah Sehat sebagai Upaay Peningkatan Kesehatan Anak Usia Sekoalh di Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2017. *Jurnal Abdimas Kesehatan Tasikmalaya*, 01(01), 1–6.